

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi persaingan yang semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk berusaha lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan dalam kegiatan usahanya selalu berhati-hati dalam menerapkan kebijakan guna menjaga keberlangsungan perusahaan, sehingga dapat mempertahankan eksistensi untuk menghadapi persaingan serta memperluas usaha dengan tujuan dapat memperkuat posisi pasar.

Laba merupakan prioritas yang utama dalam kelangsungan perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan harus dapat mengkoordinir secara rasional segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pihak manajemen harus bisa memaksimalkannya agar dapat tercapainya laba. Dengan capaian laba ini perusahaan dapat terus beroperasi sehingga dapat tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan tidak ingin mengalami kebangkrutan dalam menjalankan usahanya. Dibutuhkan pengelolaan keuangan dan perencanaan yang baik agar perusahaan tetap stabil dan terus meningkatkan laba.

Dalam menjalankan kinerja, perusahaan membutuhkan sistem informasi keuangan yang mampu mengatur keseluruhan divisi perusahaan. Sistem informasi keuangan merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sebagai upaya untuk

menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh tim manajemen dalam upaya pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan. Salah satu tujuan sistem informasi keuangan dalam siklus pendapatan adalah untuk mendukung kinerja aktivitas bisnis sebuah organisasi dengan meningkatkan efisiensi pemrosesan data transaksi, sistem informasi keuangan diharapkan mampu membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengelola data serta mempercepat penyajian laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

Dalam pengelolaan keuangan di sebuah apartemen yang ada di Surabaya seperti pada umumnya, *finance department* merupakan departemen di apartemen yang mengelola keuangan dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan pembayaran atau tagihan dari para tamu yang tinggal di apartemen tersebut. Untuk mengelola keuangan sebuah apartemen, di *finance department*, *accounting* dan *account receivable* juga terdapat kasir. Tugas kasir ini sangat penting untuk pengelolaan keuangan dari sebuah apartemen, oleh karena itu dibutuhkan konsistensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas kasir, agar dapat memberikan kepuasan pelayanan kasir kepada tamu.

Mengingat pentingnya tugas kasir dalam suatu apartemen, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif mengenai hal tersebut, dikarenakan penulis ingin mempelajari lebih mendalam tentang tugas kasir dari sebuah apartemen. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Tugas Kasir di Apartemen Praxis Surabaya”**

B. Rumusan masalah

Bagaimana tugas kasir di Apartemen Praxis Surabaya?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui tugas kasir di Apartemen Praxis Surabaya.

2. Manfaat

a. Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan tentang tugas kasir dalam operasional dan pelayanan di apartemen.
2. Menambah ilmu dan pengetahuan di dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat.

b. Bagi Politeknik NSC Surabaya

Sebagai bahan referensi mahasiswa yang lainnya, agar dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran di kampus maupun dalam memasuki dunia kerja.

c. Bagi Apartemen

Sebagai masukan kepada pihak pengelola apartemen untuk tugas kasir didalam pengelolaan keuangan.